

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Dalam memperoleh data maka dilakukan observasi atau pengamatan dilapangan. Observasi bertujuan untuk mengetahui peran pendidik Kristen dalam preservasi nilai-nilai spiritualitas tarian *Ma'bugi'* di Mila' Lembang Raru Sibunuan.

Adapun aspek yang diamati oleh penulis meliputi:

- a. Tempat atau lokasi penelitian
- b. Mengamati peran pendidik Kristen seperti tokoh adat, orang tua, dan pendeta dalam melestarikan tarian *Ma'bugi'* agar tetap dijaga dan dipelihara.
- c. Nilai-nilai Spiritualitas yang terkandung dalam Tarian *Ma'bugi'*.
- d. Mengamati generasi muda di masyarakat Mila' bahwa apakah mereka mengetahui tarian *Ma'bugi'*.

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

1. Tokoh Adat

Nama : Simon Risi'
Umur : 60 tahun
Pendidikan : S1
Pekerjaan : Guru Sekolah Dasar
Tanggal wawancara : 13 Mei 2026

Pertanyaan

- a) Apa makna dari Tarian Ma'bugi'?
- b) Apakah ada nilai-nilai spiritualitas yang terkandung dalam syair atau gelong bugi'? Jika ada, sebutkan gelong tersebut berserta dengan nilai-nilai spiritualitas yang terkandung didalamnya sesuai dengan tempat pelaksanaannya
- c) Bagaimana cara melestarikan nilai-nilai spirituellitas kepada generasi mudah saat ini agar tarian Ma'bugi' tetap dijaga dan dipelihara?

2. Orang Tua

Nama:Ruben Pararuk	Nama: Yohanis D.	Nama:Dorce Rambung
Umur: 54 tahun	Rondong	Umur:55 tahun
Pekerjaan: Petani	Umur:65 tahun	Pekerjaan:Petani
Pendidikan: SMA	Pekerjaan:Petani	Pendidikan: SMA
Tanggal wawancara: 11	Pendidikan: SMP	Tanggal wawancara:11

Mei 2026	Tanggal wawancara: 11 Mei 2026	Mei 2026
----------	-----------------------------------	----------

Pertanyaan

- Apakah makna dari tarian Ma'bugi' ?
- Apakah ada nilai-nilai spiritualitas yang terkandung dalam syair atau gelong bugi'? Jika ada, sebutkan gelong tersebut berserta dengan nilai-nilai spiritualitas yang terkandung didalamnya
- Apakah Anda memperkenalkan dan mengajarkan nilai-nilai spiritualitas dari tarian Ma'bugi' kepada anak-anak dalam keluarga? Jika belum, mengapa?
- Bagaimana cara melestarikan nilai-nilai spirituellitas kepada generasi mudah saat ini agar tarian Ma'bugi' tetap dijaga dan dipelihara?

3. Generasi Muda

Nama: Emilda	Nama: Alfrida Rini	Nama: Carmy E.P
R. Massora	Umur: 30 tahun	Umur: 25 tahun
Umur: 17 tahun	Pekerjaan: Wirausaha	Pekerjaan: Guru Agama
Pekerjaan: Pelajar	Pendidikan: S1	Pendidikan: S1
Pendidikan: SMA	Tanggal	Tanggal wawancara: 24
Tanggal wawancara: 11	wawancara: 21 Mei	Mei 2026

Mei 2026	2026	
----------	------	--

Pertanyaan

- a) Apakah anda mendapatkan pengajaran tentang budaya Ma'bugi'?
- b) Apakah anda pernah melihat terian ini? Jika pernah dalam acara apa?
- c) Bagaimana pandangan anda tentang tarian Ma'bugi'? Apakah anda tertarik untuk melestarikan tarian Ma'bugi' agar tetap dijaga dan dipelihara? Jelaskan!

4. Pendeta

Nama : Marlin Batara

Umur :28 tahun

Pekerjaan : Pendeta

Pendidikan : S2

Tanggal wawancara : 14 Mei 2026

Pertanyaan

- a) Apakah gereja mendukung pelestarian budaya seperti Ma'bugi' yang masih dilakukan sampai saat ini? Mengapa?

- b) Menurut ibu, apakah terdapat nilai-nilai spiritual dalam syair atau gelong bugi'?
- c) Bagaimana pandangan gereja dalam memaknai tarian Ma'bugi' saat ini? apakah sudah sejalan dengan iman Kristiani?
- d) Bagaimana peran gereja dalam mendukung tarian Ma'bugi' agar nilai-nilai spiritualitas yang terkandung didalamnya tetap dijaga dengan cara melestarikan kepada generasi muda saat ini? Jelaskan!

Lampiran 3 Transkrip Hasil Wawancara

Tokoh Adat

No	Pertanyaan	Respon
1.	Apa makna dari Tarian Ma'bugi'?	Menurut Simon Risi', Tarian Ma'bugi' merupakan tarian yang dilakukan sebagai rasa sukacita dan gembira atas berkat yang dirasakan dalam kehidupan yang biasanya dilakukan di syukuran gereja dan rumah tongkonan strata tinggi (Tana' Bulawan).
2.	Apakah ada nilai-nilai spiritualitas yang terkandung dalam syair atau gelong bugi'? Jika ada, sebutkan gelong tersebut berserta dengan nilai-nilai spiritualitas yang terkandung didalamnya sesuai dengan tempat pelaksanaannya!	Ya ada nilai-nilai spriritualitas karena tidak semua gelong yang diungkapkan dalam acara rambu tuka' itu sama contohnya: 1. Acara mangrara banua gelongnya seperti ini " Tondok rongko' te talambi', Kalebu batu lapparan, dipabendan I a'riri , diosokki lando longa" yang berarti bahwa tempat yang ditempati mendirikan rumah adalah tempat yang akan berhasil mendapatkan banyak rejeki dan berkat dari Tuhan. 2. Adapun juga gelong untuk tanaman yaitu" Pare sangsa'pe kilullu' anna sangbika' bannena sang baka pentarukanna" yang berarti bahwa ada harapan bagaimana supaya benih yang kita tanam atau kelola bisa selamat dan menghasilkan buah yang melimpah". 3. Kemudian ada juga gelong bagi hewan" Eananna raka tae' tedongna la'bi tanete la'bi tandung sea-sea" yang berarti bahwa ada harapan kerbau yang dipelihara akan terus bertambah. 4. Gelong bagi manusia yang biasa disyairkan pada ungkapan Syukur gereja yaitu" Laki pudi komi Puang, Laki

		pangke' komi Yesu, Liu tongan mamasena, Liu tongan Kaboro'na lako kita te to Mila' " yang berarti bahwa kami mau memuji dan memuliakan nama-Mu ya Tuhan atas setiap kasih dan pertolonganmu bagi kami masyarakat Mila' ini disesuaikan dengan isi Alkitab dalam Kitab Mazmur.
3	Bagaimana cara melestarikan nilai-nilai spirituellitas kepada generasi mudah saat ini agar tarian Ma'bugi' tetap dijaga dan dipelihara?	Cara melestarikan tarian ini agar berkesinambungan bagi generasi muda dengan mengetahui bahwa tarian Ma'bugi' adalah tarian yang besar sekali maknanya, maka dibutuhkan peran orang tua dan pemerintah yang bisa diajarkan dalam keluarga atau hari-hari besar ditingkat kabuapaten seperti yang biasa dilakukan dalam HUT kab.Tana Toraja karena pada acara ini yang biasa diundang untuk menampilkan tarian Ma'bugi' adalah Sangalla' ,Mengkendek, dan Makale oleh karena itu saya katakana pemerintah juga bereperan dalam melestarikan tarian ini.

Orang Tua

No	Pertanyaan	Respon
1.	Apa makna dari tarian Ma'bugi' ?	a) Menurut Ruben Pararuk, Ma'bugi' adalah suatu tarian yang dilakukan di acara rambu tuka' untuk memuji dengan penuh rasa gembira dan sukacita kepada Tuhan. b) Menurut Yohanes Denne' Rondong, Tarian Ma'bugi' merupakan budaya Toraja yang memiliki makna ungkapan Syukur, rasa kebersamaan dan sukacita, tarian ini sangat penting untuk dijaga dan dipelihara karena merupakan warisan budaya Toraja.

		c) Menurut Dorce Rambung, Makna dari tarian Ma'bugi' adalah rasa sukacita dan terimah kasih kepada Tuhan atas berkatnya yang melimpah.
2.	Apakah ada nilai-nilai spiritualitas yang terkandung dalam syair atau gelong bugi'? Jika ada, sebutkan gelong tersebut beserta dengan nilai-nilai spiritualitas yang terkandung didalamnya!	a) Menurut Ruben Pararuk, Ya ada nilai spiritual, seperti gelong pada acara mangrara banua tongkonan yaitu" 1. Tondok marante madao, tondok kalebuk batu lapparan di pabendan i banua di pangosok i a'riri suke bulawan " yang berarti bahwa didalamnya ada harapan bahwa dari rumah ini yang dibangun agar tetap berdiri kuat, kokoh dan selamat dan menghasilkan sesuatu yang berharga seperti emas. 2. Tondok na limbui sugi' na tientan i enanan,eananna raka sanda' tedongna la'bi tanete, yang berarti bahwa didalamnya harapan melalui doa supaya masyarakat tersebut senantiasa dilimpahi berkat dari tuhan Adapun gelong untuk hewan dan tanaman yaitu: 1. Tedong kalelean uran kanaek' to randan langi', sa dio-diona mai sa untangngana lalanna,sokko-sokko na padolo pampang urramba solana dadi oi todi' oi tiumba' pangloli oi" yang berarti bahwa kerbau yang kita minta akan datang dengan selamat dimana kerbau tersebut akan saling menjaga. 2. Talambe-lambe pa pare ta tambai pa kinande pare tambun dao Langi' pare ma'baan bulinna pare tangnakande dena' tangnaintak allo bongi' yang berarti bahwa dari padi yang ditanam kita berharap akan selamat dijauhkan dari hama sehingga menghasilkan buah yang melimpah. Adapun gelong untuk manusia yaitu

		1. Denno upa' muma'sompo ma'kepak ma' takia' patomali, Mamma'mo na bumbun lobok anna lobok na kasalle" dalam gelong ada harapan bahwa supaya orang Toraja mempunyai banyak keturunan dan anak-anak yang dikaruniakan akan Tumbuh menjadi orang yang berani, pintar dan bijaksana. Adapun gelong dalam mangrara gereja yaitu: 1. Dipadendan i gereja, tongkonanna to sarani puang Yesu di polalan karistus dipolambanan" yang berarti bahwa gereja yang dibangun adalah rumah atau tempat orang Kristen datang kepada Yesus Kristus mengucapkan Syukur atas keselamatan. b) Menurut Yohanes Denne' Rondong, Ya ada karena dalam syair bugi' terdapat doa-doa kepada Sang Pencipta atas berkatnya serta juga saling mendoakan kepada sesama juga tumbuhan serta dalam gerakanpun bentuk tangan yang bergandengan mempunyai makna kesatuan. 1. Contoh Gelong bagi tanaman Pare sangsa'pe ki lullu' Anna sangbaka bannena, lakigaraga mo inan, laki parokko ri padang, nennek sa lako-lakona, ladiambo' ia todak, anna kende susi ganda tuona, landa' salangan-langanna sumarre-marre lobokna, pare tangnakande denak tang nasisik I balao, pare kumpang rokko tampo pare tikkandae'-dae', la mangrakan ki'masiang lamak tallungalloiki', kuanniti' to manglaa' pepasanni sok sarumbeke, sundunmi alukna pare gannakmo todak gelongna. Artinya bahwa sejak kita menanam padi ada harapan dalam doa melalui gelong agar padi ini dijauhkan dari hama penyakit dan memberikan hasil yang baik.
--	--	--

		2. Gelong bagi manusia Sikamali' ki' todakna sidikkan ki' massola nasang, tamangando langan puangta ,langan tokumombongta, anna masakke mairi' marudindin massola nasang kurre-kurre sumanga'na Pole parayanna. Artinya kita saling mendoakan agar kita selamat dan sehat dalam kasih Tuhan. c) Menurut Dorce Rambung, Ya ada contohnya jika acara syukuran baik bagi digereja atau syukuran rumah tongkonan atau acara hari- hari besar, gelong yang biasa dinyanyikan adalah 1. Ha..le....lu..ya..po..le..pa..ra...yan..na....la..ngan. . pu..ang.. Ma..tu...a yang berarti bahwa ada rasa senang terhadap kasih Tuhan yang telah memberikan hasil panen yang melimpah. 2. Gelong untuk manusia Mangando kan langan puang langan to kumombongta, ullambe-lambe kan tau, untendengan lolo tau, mamase kun I o Puang, mak kaborok kun I lako taummi, anna ma'dadian bati' anna mak sompo mak kepak, landa' sa lako-lakona nenne' sa langan-langanna la matua induk, labannu' karurungan, kurre-kuree suamnga'mi mamasemi o puang. 3. Gelong untuk hewan Manuk manurun dilangi', busa' ombo' di batara, bulawan tillokna, salaga lettekna, sella'-sella'na to langi' dundunna to palullungan, ke nadaka' ko iya tau, ken a tiroko to buda, dukku iya todak bulummu, borrong todak to lali'mu, yang berarti bahwa ada harapan dalam rumah itu kepada Tuhan yaitu to palulungan menghasilkan seorang pemberani.
3.	Apakah Anda memperkenalkan	a) Menurut Ruben Pararuk, arian ini sangat penting untuk diajarkan kepada anak-anak,

	kan dan mengajarkan nilai-nilai spiritualitas dari tarian Ma'bugi' kepada anak-anak dalam keluarga? Jika belum, mengapa?	tetapi yang menjadi kendala bahwa generasi dulu dan sekarang sangat berbeda Dimana generasi sekarang sudah sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi seperti hp, sehingga waktu untuk berkomunikasi dan mengajarkan tradisi dalam masyarakat sangat sulit, tetapi selaku orang tua yang mengetahui tarian ini kami akan tetap berusaha mengajarkan tarian ini agar tetap berkelanjutan untuk dijaga dan dipelihara. b) Menurut Yohanes Denne' Rondong, Anak-anak saat ini sangat susah untuk diatur apalagi kalau kita mengajarkan mengenai adat atau tradisi seperti tarian Ma'bugi' mereka tidak serius untuk mendengarkan karena perhatiannya hanya berfokus pada hp. c) Menurut Dorce Rambung, Susah untuk diajarkan karena anak-anak muda sekarang sudah dipengaruhi oleh teknologi, waktu untuk berkumpul Bersama orang tua sudah jarang sekali karena pengaruh hp.
4.	Bagaimana cara melestarikan nilai-nilai spirituellitas kepada generasi muda saat ini agar tarian Ma'bugi' tetap dijaga dan dipelihara?	a) Menurut Ruben Pararuk, Cara melestarikan tarian ini kepada generasi muda agar tetap dijaga dan dilestarikan yaitu pemerintah mendirikan sebuah sekolah adat dengan melibatkan tokoh-tokoh adat seperti to parengnge' dan to mina untuk mengjarkan adat atau tradisi masyarakat toraja salah satunya Tarian Ma'bugi' serta diharapkan peran orang tua untuk mengajarkan tarian ini karena anak-anak zaman sekarang sudah banyak dipengaruhi oleh teknologi seperti bermain handphone, sehingga adat atau tradisi ketika diajarkan sudah bosan bahkan dianggap ahl yang tidak penting. b) Menurut Yohanes Denne' Rondong, Cara melestarikan tarian ini kepada generasi muda

		yaitu orang tua yang mengetahui tarian ini mengajak generasi muda untuk ikut dalam tarian Ma'bugi' agar mereka terlatih dan belajar mengenai gerakan dan juga makna gelong atau syair yang dinyanyikan. c) Menurut Dorce Rambung, Cara melestarikan kepada generasi muda yaitu mengajak generasi muda untuk ikut secara langsung dalam tarian Ma'bugi' agar mereka mengetahui gerakan dan makna dari gelong atau syair yang dinyanyikan.
--	--	--

Generasi Muda

No	Pertanyaan	Respon
1.	Apakah anda mendapatkan pengajaran tentang budaya Ma'bugi'?	a. Menurut Emilda Rambung Massora, Belum pernah, walaupun disekolah kita diajarkan tentang budaya budaya Toraja tetapi ma'bugi' tidak pernah diajarkan yang diajarkan hanya dongeng (puama) dan teka teki (karrume). b) Menurut Alfrida Rini, Untuk pengajaran tentang tarian Ma'bugi' saya belum pernah mendapatkan secara langsung atau tatap muka tetapi saya sudah pernah membaca tulisan mengenai arti dari tarian Ma'bugi' melalui google. c) Menurut Carmy Ettavia Pararuk, Ya saya pernah mendapatkan ajaran Ma'bugi' dalam keluarga dan juga disekolah
2.	Apakah anda pernah melihat terian ini? Jika pernah dalam acara apa?	a) Menurut Emilda Rambung Massora, Ya saya pernah mendapatkan ajaran Ma'bugi' dalam keluarga dan juga disekolah. b) Menurut Alfrida Rini, Ya saya sudah

		pernah melihat tarian ini yang dilakukan oleh orang Toraja dalam acara mangrara banua dan pengucapan Syukur bua tallu lolona. c) Menurut Carmy Ettavia Pararuk, Ya saya percaya melihatnya diacara rambu tuka' seperti syukuran rumah, syukuran bua tallu lolona dan juga diacara nikahan.
3.	Bagaimana pandangan anda tentang tarian Ma'bugi'? Apakah anda tertarik untuk melestarikan tarian Ma'bugi' agar tetap dijaga dan dipelihara? Jelaskan!	a) Menurut Emilda Rambung Massora, Sebenarnya tarian ini menarik sehingga saya mau untuk melestarikannya, oleh karena itu orang tua dan guru disekolah yang mengetahui tarian ini diharapkan dapat bekerja sama untuk mengajarkan kepada kami selaku generasi muda agar tarian ini tidak punah. b) Menurut Alfrida Rini, Tarian Ma'bugi' ini dalam pandangan saya mempunyai makna sebagai bentuk rasa Syukur kepada Puang Matua atau Sang pencipta, tarian ini bagi saya sangat menarik untuk dilestarikan kepada kami selaku generasi muda yaitu bagaimana cara orang tua dalam Masyarakat, pemerintah, kehadiran gereja dan guru-guru disekolah untuk mengajarkan tarian ini. c) Menurut Carmy Ettavia Pararuk, Saya tertarik untuk melestarikan budaya ini dengan cara yaitu tentu kita mengajarkan dilingkungan Pendidikan seperti kita masukkan dalam mata Pelajaran tentang kearifan lokal budaya Toraja misalnya apa itu budaya ma'bugi' dan jika ada makna spiritual

		seperti saling menghormati, mengucapkan Syukur maka bisa diajarkan untuk membentuk karakter peserta didik.
--	--	--

Pendeta

No	Pertanyaan	Respon
1.	Apakah gereja mendukung pelestarian budaya seperti Ma'bugi' yang masih dilakukan sampai saat ini? Mengapa?	Menurut Marlin Batara, M.Th, selaku pendeta Gereja Toraja di Mila' mengatakan bahwa, Sampai saat ini dimasyarakat Mila', gereja memberi ruang untuk melaksanakan Ma'bugi' dengan tetap memperhatikan lirik dan tujuannya. Dan menurut saya, kalau Ma'bugi' ini juga tidak dilaksanakan secara sembarangan, artinya perlu ada koordinasi dengan pemangku adat setempat apakah boleh melaksanakan atau tidak karena perlu juga melihat keadaan ditempat tersebut (Tidak boleh dilaksanakan Ketika dalam Masyarakat tersebut, khususnya di Mila' ada yang meninggal atau sementara disimpan diatas rumah).
2.	Menurut ibu, apakah terdapat nilai-nilai spiritual dalam syair atau gelong bugi'?	Menurut saya ada nilai spiritual yang terkandung dalam tarian ini karena dari setiap lirik yang diungkapkan semua diambil dari Alkitab yang menceritakan tentang kebaikan Tuhan (Mulai dari penciptaan dan pemeliharaannya terhadap jemaat di Moria Mila' dan juga bagi pelayan yang diurapi).
3.	Bagaimana peran gereja dalam mendukung tarian Ma'bugi' agar nilai-nilai spiritualitas yang terkandung didalamnya tetap dijaga dengan cara melestarikan kepada generasi muda saat ini? Jelaskan!	Peran gereja menurut pengamatan saya yaitu dengan cara memberi ruang bagi setiap anggota jemaat untuk terlibat dalam melestarikan tarian Ma'bugi' (ikut serta dalam kegiatan tarian Ma'bugi' baik dilaksanakan ditingkat kecamatan atau kabupaten, bagi generasi muda sekarang gereja sangat mendukung hanya saja kurangnya anak-anak muda yang mau terlibat di dalam tarian ini karena kurang paham makna dari lirik yang digunakan sehingga mereka sulit mempraktikannya.